

DAFTAR PUSTAKA

- Aririguzoh, S. (2022). Communication competencies, culture and SDGs: Effective processes to cross-cultural communication. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1), 1–11.
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi komunikasi: Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Gill, R. (2007). *Gender and the media*. Cambridge: Polity Press.
- Gill, R., & Baker, S. A. (2021). The politics of feminisms in contemporary media. *Feminist Media Studies*, 21(4), 543–558.
- Gill, J., & Baker, C. (2021). The power of mass media and feminism in the evolution of nursing's image: A critical review of the literature and implications for nursing practice. , 42(3), 371–386.
- Guenther, L., Esser, F., & Brüggemann, M. (2021). Media and marginality: How journalists represent the disadvantaged. *Journalism Studies*, 22(9), 1112–1130.
- Guenther, L., Gaertner, M., & Zeitz, J. (2021). Framing as a concept for health communication: A systematic review. *Health Communication*, 36(7), 891–899.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. London: Sage Publications.
- Hamdi Harahap, I. (2024). *Implementasi Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas Ditinjau Dari Perspektif hak Asasi manusia (Studi Pt. Virginia Indonesia Rubber Company)*. Disertasi Fakultas Hukum, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Hine, C. (2000). *Virtual ethnography*. London: Sage Publications.
- Hine, C. (2015). *Ethnography for the internet: Embedded, embodied and everyday*. London: Bloomsbury Publishing.
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Representasi perempuan berdaya pada akun Instagram@ rachelvennya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 131–150.
- Jufanny, A. R., & Girsang, M. (2020). Framing media dalam isu sosial. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 8(2), 122–133.

- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). Toxic masculinity dalam sistem patriarki (Analisis wacana kritis Van Dijk dalam film “Posesif”). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 14(1).
- Kaplan, A. M., & Haenlein, A. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing ethnographic research online*. Sage Publications.
- Mendes, K. (2019). *Digital feminism*. London: Oxford University Press.
- Moertopo, I. (1981). *Peran perempuan dalam pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Nasrullah, R. (2014). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Etnografi virtual: Memahami budaya internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2019). *Etnografi Virtual : Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Neuman, W. L. (2013). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Boston: Pearson Education.
- Nurjannah, S., Dewi, N. P., & Wulandari, L. A. (2021). Media sosial sebagai sarana pemberdayaan perempuan penyandang disabilitas. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 3(1), 44-57.
- Nurjannah, D. A., Wijaya, Y. P., & Reza, F. K. (2021). Dukungan untuk wanita penyandang disabilitas pada akun Instagram @lipstickuntukdifabel. *Syntax Idea*, 3(3), 476.
- Raodatuljanah, Devina, K., Setiawansyah, P. S., & Maulida, A. S. (2024). Representasi isu disabilitas di media daring. *Jurnal Politik Indonesia*, 6(2).
- Republik Indonesia. (2016). *Undang-undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 69. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37582/uu-no-8-tahun-2016>
- Raodatuljanah, R., Lestari, S. M., & Ananda, A. (2024). Representasi perempuan disabilitas di media sosial. *Jurnal Komunikasi dan Digitalisasi Sosial*, 2(1), 23-35.
- Saputri, Y. D. (2024). Representasi perlawanan stereotipe wanita dalam akun Instagram @ Wmnyfe. *Jurnal Audiens*, 5(3), 499-512.

Shabira, F. (2022). Representasi Gerakan Feminisme pada Akun *Instagram*@perempuanfeminis. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 8(2), 71-83.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tahani, S., Algifahmy, A. F., & Hidayanti, E. (2025, February). Representasi Perempuan Yang Memiliki Mental Sehat Dan Berdaya Dalam Akun *Instagram* @ ANALISA. WIDYANINGRUM. In *International Conference on Interdisciplinary Gender Studies* (Vol. 7, No. 1, pp. 152-165).

Tijani, H. (2019). *Pengantar media sosial dalam komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Usman. (2024). Representasi isu feminisme pada akun *Instagram* @lingkarstudifeminis. *Jurnal Feminisme dan Media*, 6(1), 88–101.

World Health Organization. (1948). *Disablity World Heealth Organization*.<https://www.who.int/health-topics/disability>

Yuliana, D. S. (2024). Representasi perlawanan stereotipe wanita dalam akun *Instagram* @wmnlyfe. *Skripsi*, Universitas Indonesia.